

**PERGESERAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
PADA HUBUNGAN SOSIAL ANTAR ETNIK
TIGA KOMUNITAS DI KOTA TERNATE PASCA KONFLIK**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pada Program Studi Pendidikan IPS**



**Promovendus
Irwan Djumat
NIM 0808053**

SEKOLAH PASCASARJANA

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2013**



Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

LEMBARAN PENGESAHAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A
NIP: 19620702 198601 1 002

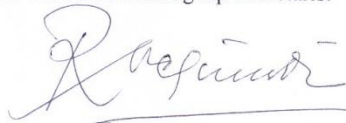
**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI
UJIAN TAHAP II**

Promotor Merangkap Ketua:



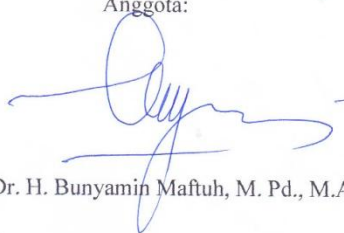
Prof. Dr. H. R. Gurniwan Kamil Pasya, M. Si

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris:



Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A

Anggota:



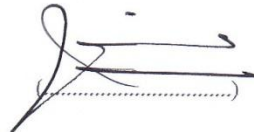
Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M. Pd., M.A

**DISETUJUI OLEH PENGUJI
DISERTASI**

1. Prof. H. Judistira K. Garna, Ph. D

()

2. Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.

()

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, disertasi ini dengan judul “Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural pada Hubungan Sosial antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

Bandung, Agustus 2013

Yang membuat pernyataan


Irwan Djumat

LEMBARAN PENGESAHAN



Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan IPS
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

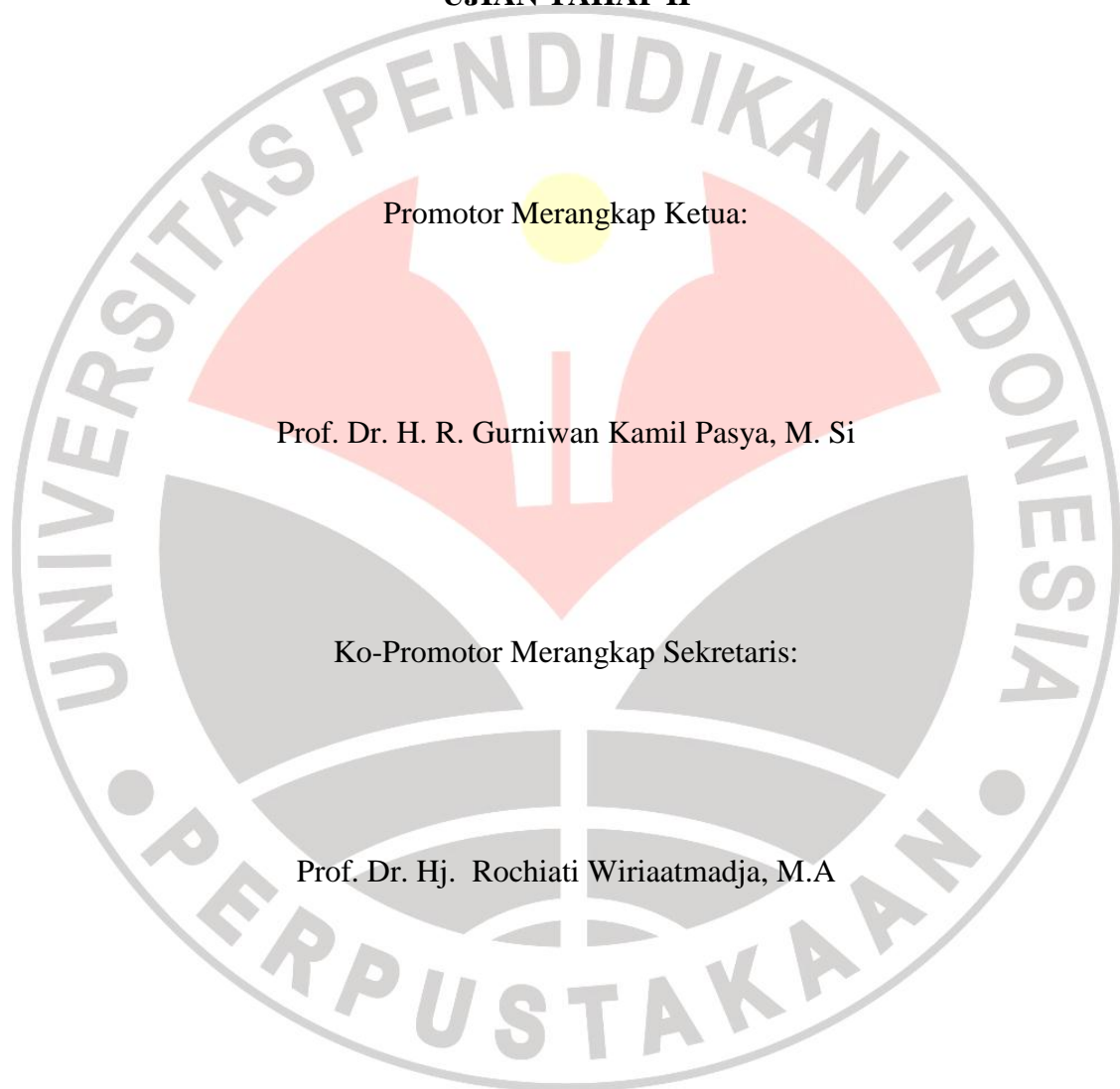
Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd.,M.A
NIP: 19620702 198601 1 002

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI
UJIAN TAHAP II**



Promotor Merangkap Ketua:

Prof. Dr. H. R. Gurniwan Kamil Pasya, M. Si

Ko-Promotor Merangkap Sekretaris:

Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M.A

Anggota:

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M. Pd., M.A

**DISETUJUI OLEH PENGUJI
DISERTASI**

1. Prof. H. Judistira K. Garna, Ph. D (.....)

2. Prof. Dr. Idrus Affandi, SH (.....)

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, disertasi ini dengan judul “Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural pada Hubungan Sosial antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini”.

Bandung, Agustus 2013

Yang membuat pernyataan

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



PERSEMBAHAN

Motto:

...adalah di sisi Tuhan yang Maha Esa
semesta rahasia kebermaknaan belajar paling hakiki
Dialah sumber ilmu, inspirasi, dan aspirasi
tatkala kita bersimpu membulatkan semangat untuk menunaikan tugas belajar
dengan ikhlas menyatakan niat yang senantiasa
didahului dengan menyebut asma-Nya
(Prof. Dr. Achmad Sanusi, 1993)

Suatu generasi pasti akan berlalu, generasi berikutnya akan muncul,
Pada setiap zaman, manusia menghadapi tantangan, dan kesempatan yang berbeda,
maka berikanlah pendidikan yang sebaik-bainya kepada generasi baru,
Niscaya mereka akan sanggup menghadapi tantangan pada zamannya
(Soeharto, 1996).

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keharibaan-Nya jiwa ini diniatkan
tuk belajar menjadi pribadi yang jujur
dan menjadi manusia yang dikehendaki-Nya (al-Insan Kamil)
walau sesungguhnya berat tuk dijalani
di semesta pendidikan pada dunia yang fana ini.

(Irwan Djumat, 1 Nopember 2012)

“Untuk keluarga besarku, almamater tercinta, dunia pendidikan, dan generasi bangsa,
tiadalah berarti jika bukan untuk semua, segala salah adalah khilaf pribadi sendiri.

Karya ini adalah secuil Ilmu yang diberikan oleh Sang Khalik
Sebagai amanah untuk saling berbagi, niscaya kelak menjadi “Nuur” untuk jalan
pulang pada-Nya” (Irwan Djumat, Pondok Aulia, 22 Nopember 2012, 17.30)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana telah diramalkan oleh Alvin Toffler dalam buku ketiganya “*The Third Wave* (1981) mengenai betapa dahsyatnya gelombang ketiga. Menurutnya, di tengah arus globalisasi ternyata muncul pula paradox menguatnya semangat menonjolkan karakter lokalitas. Karakter lokalitas yang ditonjolkan sering menimbulkan tingginya semangat primordialisme dan etnosentrisme yang berlebihan, dan bahkan menimbulkan pula konflik agama dan konflik antar etnik.

Dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, terjadinya konflik dalam hubungan atau interaksi antar etnik sangat mungkin terjadi. Hal ini disebabkan karena adanya segmentasi dalam bentuk terjadinya kesatuan–kesatuan sosial yang terkait ke dalam ikatan–ikatan primordial dengan sub kebudayaan yang berbeda satu sama lain sering menimbulkan konflik di antara kesatuan–kesatuan sosial tersebut.

Konflik yang terjadi tahun 1999 terutama di Maluku Utara pada umumnya dan khususnya di Kota Ternate, telah membawa pengaruh besar dalam kehidupan
Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik. Selanjutnya pengaruh tersebut membawa perubahan hampir di seluruh aspek kehidupan. Hingga saat ini ada anggota masyarakat dari etnik atau kelompok tertentu yang berusaha saling menjatuhkan atau menyingkirkan etnik atau kelompok lain dengan kompetisi-kompetisi yang tidak sehat. Adanya provokasi dan saling mencurigai antara berbagai etnik dan agama, turut menjadi pemicu munculnya berbagai konflik, yang berakibat pula pada perubahan sikap, watak, dan perilaku dalam masyarakat.

Konflik itu sendiri merupakan sebuah konsekuensi dari proses perubahan sosial. Oleh sebab itu, teori konflik memandang bahwa masyarakat senantiasa berada dalam proses perubahan yang ditandai oleh pertentangan-pertentangan yang terus menerus di antara unsur-unsurnya. Bentuk-bentuk konflik yang terjadi, baik konflik di dalam negara atau di luar wilayah negara, yang sering terjadi tergabung dalam dua elemen kuat. Elemen yang *pertama* adalah masalah identitas, yaitu mobilisasi orang-orang dalam kelompok-kelompok identitas komunal yang didasarkan pada ras, agama, kultur, bahasa, dan seterusnya. *Kedua* adalah masalah distribusi, yaitu cara untuk membagi sumber daya ekonomi, sosial dan politik, dalam sebuah masyarakat. Ketika distribusi yang dianggap tidak adil dilihat bertepatan dengan perbedaan identitas (di mana misalnya suatu kelompok agama kekurangan sumberdaya tertentu yang didapat kelompok lain), maka melahirkan potensi konflik.

Budaya lokal yang menjadi pembingkai kekuatan lokal seakan dilupakan oleh masyarakat terutama generasi muda, dan tergantikan oleh budaya-budaya global. Kondisi ini dapat menyebabkan munculnya berbagai masalah sosial jika masyarakat tidak siap atau tidak memiliki kemampuan untuk menangkalnya. Di samping itu, jika antar generasi tidak memiliki kesepahaman dalam menegahwanti nilai-nilai lokal yang telah mengintegrasikan masyarakat, maka akan mudah melahirkan konflik.

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Terutama pada masyarakat yang memiliki komunitas etnik, dengan agama dan budaya yang beragam, termasuk komunitas di Kota Ternate.

Secara sosio kultural masyarakat Kota Ternate berasal dari berbagai etnik di Indonesia dengan latar belakang budaya yang berbeda, hal ini semakin menambah kompleksitas pergeseran nilai-nilai multikultural pada hubungan sosial antar etnik tiga komunitas di Kota Ternate. Akibatnya terdapat pergeseran nilai-nilai multikultural pada hubungan sosial antar etnik dengan berbagai sebabnya yang tampak disadari telah menghilangkan nilai gotongroyong, nilai toleransi, nilai kekerabatan, nilai kekeluargaan, dan nilai kasih sayang; nilai-nilai penghargaan antara satu etnik dengan etnik yang lainnya; penghormatan terhadap tradisi lama sudah mulai menurun atau sudah mulai ditinggalkan. Sebagian masyarakat terutama generasi muda telah menganggap itu bagian dari masa lalu dan tidak perlu dipertahankan. Kehidupan sosial-budaya dan interaksi antar etnik tidak berjalan maksimal (sering muncul kecurigaan dan prasangka serta pembentukan *image* pada masyarakat antara satu etnik dengan etnik lainnya).

Penelitian berkenaan dengan Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural pada Hubungan Sosial antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik. Dipilihnya Kota Ternate sebagai tempat penelitian dikarenakan, Kota Ternate merupakan salah satu daerah yang pernah dilanda konflik pada tahun 1999, juga sebagai kota pusat eksodus para pengungsi dari berbagai daerah yang dilanda konflik di Maluku Utara. Di samping itu, Kota Ternate juga memiliki penduduk yang sangat heterogen, jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Maluku Utara.

Penulis berharap, disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintah daerah (Dinas Pendidikan Kota Ternate khususnya, dan Dikjar Maluku Utara pada umumnya) untuk merumuskan program pembelajaran nilai-nilai multikultural pada

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hubungan sosial antar etnik di Kota Ternate dalam bidang pendidikan IPS-Sosiologi. Di samping itu, hasil penelitian ini dijadikan dasar untuk penguatan dan pengembangan nilai-nilai multikultural pada hubungan sosial antar etnik dalam berbagai komunitas yang ada di Kota Ternate dengan latar belakang budaya yang beragam, sebagai upaya membangun identitas diri untuk memperkokoh khasanah budaya Indonesia.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari, bahwa masih sangat minim pegeseran nilai-nilai multikultural pada hubungan sosial antar etnik pada tiga komunitas di Kota Ternate pasca konflik yang berhasil ditelaah, masih banyak persoalan yang belum terungkap dalam penelitian ini. Penulis berharap segala saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan isi dan kualitas karya ini.

Akhirnya dengan segala harap dan rasa syukur yang tak terhingga dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya disertasi ini. Mudah-mudahan amal baik dan do'a yang telah diberikan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah swt, Amin.

Bandung, Agustus 2013

Irwan Djumat

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulisan disertasi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Sungguh sangat berat untuk menyatakan bahwa, disertasi ini adalah semata-mata karya pribadi penulis, mengingat

Irwan Djumat, 2013

Pegeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sejak dari kajian mandiri, penulisan proposal penelitian, hingga rampungnya disertasi ini telah melibatkan banyak pihak yang berperan dan membantu kelancaran penyusunannya.

Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan merasa berhutang budi pada berbagai pihak atas jasa dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan disertasi ini. Sudah sepantasnya dan selayaknya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M. Pd selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
2. Prof. Fuad Abdul Hamied, Ph.D, mantan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Didi Suryadi, M. Ed, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Rivai Umar, M. Si, mantan Rektor Universitas Khairun Ternate yang telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan studi di Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
5. Dr. Gufran Ali Ibrahim, MS, selaku Rektor Universitas Khairun Ternate
6. Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS, sebagai mantan Ketua Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI Bandung yang telah banyak memberi motivasi, ilmu, pengalaman, dan ketulusan hatinya membimbing, mengarahkan, dan menjembatani penulis selama studi sampai rampungnya penulisan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Gurniwan Kamil Pasya, M. Si, dalam kapasitasnya sebagai Promotor yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membimbing dan mengarahkan ketika seminar proposal, sebelum penelitian sampai dengan penyusunan disertasi ini.

8. Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, M. A, selaku Ko-Promotor yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian selama proses perkuliahan, kajian mandiri, sebelum penelitian, sampai dengan penyusunan disertasi ini. Di tengah-tengah kesibukannya, selalu meluangkan waktunya berjam-jam untuk berdiskusi yang menyejukkan hati.
9. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M. A, selaku Anggota Promotor dengan penuh kesantunan, ketelitian, dan kesabaran di tengah-tengah kesibukannya tetap meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi lewat e-mail dan tatap muka. Sejak dari seminar proposal, sebelum penelitian, sampai dengan penyusunan disertasi ini. Kritik dan sarannya yang selalu menjadi cambuk untuk tetap fokus dan termotivasi.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis saat dalam proses perkuliahan di UPI Bandung.
11. Bapak Ir. Agus Yulianto, MM Senior Manager CSR PT. Antam Tbk dan Ibu Novelita (Ibu Novi) yang telah memberikan dana bantuan beasiswa untuk penelitian bagi putra daerah.
12. Teman-teman mahasiswa angkatan 2008 Sekolah Pascasarjana UPI Bandung yang selama belajar di PIPS selalu berdiskusi, saling memotivasi, memberikan saran dan masukan. Komunikasi yang intens lewat telepon seluler dan sms senantiasa menjadi mesin penggerak dan pemberi semangat, serta dapat menenangkan hati dikala pikiran mandek untuk tetap dan terus menyelesaikan disertasi.

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

13. Kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama Studi di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.
14. Istri Tercinta Dr. Ermawati, M. Ag yang dengan penuh kesabaran, kesetiaan, motivasi, dengan hati yang tulus-ikhlas, serta segala dukungan moril dan materi yang tak pernah terhenti. Senyum dan kesabarannya menanti, mendampingi, berdiskusi, dengan doa siang-malam adalah merupakan obat penyejuk dan penenang hati yang tak sanggup terbalaskan.
15. Kakak dan adik-adik, dan ponakan tercinta (Hj. Nurlela Djumat dan Drs. Hi. Muhammad Ibrahim, MM, serta Nakda Uban, Tam, dan Ila); (Zainuddin Djumat, S. Pd dan Gamar Hi. Hanafi S. Pd, serta Nakda Aji, Maman, dan Ukan); (Nursina Djumat dan Muhlis Hi. Hanafi, serta Nakda Rini); (M. Yani Husen, S. Pd dan Rustia Syukur, S. Pd, serta Nakda Syifa Mutmainnah); (Hindun Husen, S. Pd dan Rahmat Djalil, S. Pd, serta Nakda Serly); dan (Bongso Husen, S.KM dan Alwan K. Bode, S. Kom, serta Nakda Afiqah Bilah Izzah) yang dengan penuh kasih sayang memotivasi dan memberi bantuan moril dan materil telah menjadi penyejuk hati yang tak akan kering sampai tutup usia.
16. Tercinta Ayahanda Husein Djumat (alm) dan Ibunda Hj. Gamaria Kadir yang dengan penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, memotivasi, dengan bekal semangat, modal moril, materil dan kasih sayang telah menjadi cambuk bagi perjalanan hidup penulis. Keduanya adalah spirit hidup yang tak pernah kering hingga akhir hayat dan tak sanggup terbalaskan dalam bentuk apapun.
Akhirnya hanya Kepada Allah swt jualah penulis kembalikan segalanya, semoga dapat diberi ganjaran dan pahala yang setimpal. Ilmu, bantuan moril, dan bantuan materil yang telah diberikan, Insha Allah akan memberi cahaya (nur) di Padang Mahsar nanti. Amin

Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bandung, Agustus 2013
Penulis

Irwan Djumat



Irwan Djumat, 2013

Pergeseran Nilai-Nilai Multikultural Pada Hubungan Sosial Antar Etnik Tiga Komunitas di Kota Ternate
Pasca Konflik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu